

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN MODAL PETANI MELALUI
KEMITRAAN TERHADAP DAYA SAING JAGUNG DI KABUPATEN
MAROS**

**THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCES AND FARMER CAPITAL
THROUGH PARTNERSHIPS ON CORN COMPETITIVENESS IN MAROS
REGENCY**



**ANDI MULIANA
P042212015**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN MODAL PETANI MELALUI
KEMITRAAN TERHADAP DAYA SAING JAGUNG DI KABUPATEN MAROS**



**ANDI MULIANA
P042212015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN MODAL PETANI MELALUI
KEMITRAAN TERHADAP DAYA SAING JAGUNG DI KABUPATEN MAROS**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi Agribisnis

Disusun dan diajukan oleh

**ANDI MULIANA
NIM: P042212015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

TESIS

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN MODAL PETANI MELALUI
KEMITRAAN TERHADAP DAYA SAING JAGUNG DI KABUPATEN MAROS**

**ANDI MULIANA
P042212015**

**Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Magister pada tanggal 25
September 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan**

Pada

**Program Studi Agribisnis
Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin
Makassar,**

Mengesahkan :

Pembimbing Utama,



**Dr. Ir. Mahyudin, M.Si
NIP. 19680702 199303 1 003**

Pembimbing Pendamping,



**Dr. Andi Adri Arief, S.Pi. M.Si
NIP. 19710422 200501 1 001**

**Ketua Program Studi
Magister Agribisnis,**



**Prof. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si
NIP. 19671223 199512 1 001**

**Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin,**



**Prof. Dr. Budu, Ph.D., Sp.M(K), M.Med.Ed
NIP. 19661231 199503 1 009**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis berjudul "Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Modal Petani Melalui Kemitraan Terhadap Daya Saing Di Kabupaten Maros" adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing sebagai Dr. Ir. Mahyudin. M.Si pembimbing utama dan Dr. Andi Adri Arief, S.Pi. M.Si sebagai pembimbing pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal dan dikutip dari karya yang telah diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini. Apabila sebagian dari isi tesis ini terbukti tidak asli dan ditemukan plagiasi, maka tesis ini dapat dinyatakan batal.

Demikian pernyataan keaslian tesis ini saya buat dengan keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Sekian dan Terima kasih

Makassar, 18 April 2024



Andi Muliana

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan maha kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan tesis saya yang berjudul “Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Modal Petani Melalui Kemitraan Terhadap Daya Saing Jagung Di Kabupaten Maros”.

Dengan selesainya tesis ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah **Andi Baso Mangkona** dan Ibu **Indo Assa** serta seluruh keluarga yang telah mendukung, memotivasi dan do'a serta pengorbanan yang tak ternilai agar saya mencapai gelar magister.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si.** selaku Ketua Program Agribisnis Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
3. Bapak **Dr. Ir. Mahyudin. M.Si** dan Bapak **Dr. Andi Adri Arief, S.Pi. M.Si** sebagai dosen pembimbing yang senang hati dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu **Dr. Letty Fudjaja.,SP., M.Si** Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana., M.S** dan Ibu **Prof .Dr. Ir. Rahmawati Andi Nadja.,M.S** yang telah memberikan masukan dan saran untuk tesis ini.
5. Teman angkatan Agribisnis 2021 atas kerjasama dan pengertiannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini memiliki banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam penggunaan kata dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah ilmu dan wawasan.

Makassar, 18 April 2024

Penulis

ABSTRAK

ANDI MULIANA. **Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Modal Petani Melalui Kemitraan Terhadap Daya Saing Jagung Di Kabupaten Maros.**
(Dibimbing oleh Mahyuddin dan Andi Adri Arief)

Agar tetap kompetitif dalam industri pakan, penting untuk menjalin kemitraan, yang merupakan bentuk kolaborasi. Kemitraan memainkan peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan modal petani, sehingga meningkatkan daya saing mereka dalam produksi jagung dengan menyediakan akses ke pengetahuan, teknologi, pembiayaan, pasar, dan solusi manajemen risiko. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak langsung dan tidak langsung dari modal manusia dan modal terhadap daya saing jagung melalui menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk memeriksa 40 sampel yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh langsung terhadap daya saing melalui kemitraan sebesar 0,067, sedangkan variabel sumber daya modal juga berpengaruh langsung terhadap daya saing melalui kemitraan sebesar 0,058.

Kata kunci: Analisis Jalur, Jagung, Modal, Kemitraan, dan Daya Saing

 GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM) SEKOLAH PASCASARJANA UNHAS	
Abstrak ini telah diperiksa. Tanggal : _____	Paraf Ketua / Sekretaris, 

ABSTRACT

Andi Muliana. **The Impact of Human Resources and Farmer Capital through Partnership on Maize Competitiveness in Maros Regency** (supervised by Andi Adri Arief and Mahyuddin).

In order to stay competitive in the feed industry, it is important to establish partnerships, which are a form of collaboration. Partnerships play a crucial role in improving farmers' human resources and capital, thus increasing their competitiveness in maize production by providing access to knowledge, technology, financing, markets, and risk management solutions. The main objective of this study was to analyze the direct and indirect impacts of human capital and capital on maize competitiveness through establishing partnerships with companies in the Moncongloe Sub-district of the Maros District. The study used path analysis to examine 40 randomly selected samples. The results showed that the human resources variable has a direct effect on competitiveness through partnerships of 0.067, while the capital resources variable also has a direct effect on competitiveness through partnerships of 0.058.

Keywords: competitiveness, capital, partnership, maize, path analysis

 GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM) SEKOLAH PASCASARJANA UNHAS	
Abstrak ini telah diperiksa.	Paraf Ketua / Sekretaris,
Tanggal : _____	

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN UMUM	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	7
Tujuan Penelitian.....	8
Kegunaan Penelitian.....	8
Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Kerangka Konseptual	10
BAB II	12
METODE PENELITIAN	12
Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
Jenis Penelitian.....	12
Populasi dan Sampel	12
Jenis dan Sumber Data	13
Jenis Data	13
Sumber Data	14
Teknik Pengumpulan Data.....	14
Analisis Data.....	15
Konsep Operasional.....	17
BAB III	19
HASIL DAN PEMBAHASAN	19
Keadaan Umum Lokasi	19
Deskripsi Responden	20

Uji Instrumen	25
<i>Uji Validitas</i>	25
<i>Uji Reliabilitas</i>	31
Uji Asumsi Klasik.....	32
Uji Analisis Jalur	38
Pengaruh Pada Analisis Jalur.....	42
KESIMPULAN DAN SARAN	49
KESIMPULAN	49
SARAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Lahan dan produksi jagung Menurut Kabupaten Maros Tahun 2017 - 2021.....	3
Tabel 2. Luas Lahan dan produksi jagung menurut Kecamatan Mongcongloe Kabupaten Maros Tahun 2017-2021	3
Tabel 3. Skala Likert	14
Tabel 4. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 5. Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	21
Tabel 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan Utama.....	22
Tabel 7. Deskripsi Responden berdasarkan Lama Bekerja	22
Tabel 8. Deskripsi Responden berdasarkan Usia.....	24
Tabel 9. Deskripsi Responden berdasarkan Luas Lahan Pertanian	24
Tabel 10. Uji Validitas Sumber Daya Manusia (X1) – Keterampilan Petani.....	25
Tabel 11. Uji Validitas Sumber Daya Manusia (X1)– Pengetahuan Petani	27
Tabel 12. Uji Validitas Sumber Daya Modal (X2).....	28
Tabel 13. Uji Validitas Kemitraan (Z)	29
Tabel 14. Uji Validitas Daya Saing (Y).....	30
Tabel 15. Uji Reliabilitas	31
Tabel 16. Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	32
Tabel 17. Uji Heteroskedasitas	34
Tabel 18. Uji Linearitas Sumber Daya Manusia (X1) Terhadap Daya Saing Jagung (Y)	36
Tabel 19. Linearitas Sumber Daya Modal (X2) Terhadap Daya Saing Jagung (Y).....	37
Tabel 20. Kemitraan (Z) Terhadap Daya Saing Jagung (Y)	37
Tabel 21. Koefisien Determinasi (R^2) Pada Variabel Kemitraan	38
Tabel 22. Koefisien Determinasi (R^2) Pada Variabel Kemitraan	39
Tabel 23. Koefisien Determinasi, Pengaruh Sisaan pada Setiap Persamaan dan Koefisien Determinasi Total	39
Tabel 24. Koefisien Jalur Sumber Daya Manusia (X1), Sumber Daya Modal (X2) Terhadap Kemitraan (Z).....	40
Tabel 25. Koefisien Jalur Sumber Daya Manusia (X1), Sumber Daya Modal (X2), Kemitraan (Z) Terhadap Daya Saing (Y).....	41
Tabel 26. Pengaruh Pada Analisis Jalur	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual, Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Modal Petani Jagung Terhadap Daya Saing, 2023	11
Gambar 2. Uji <i>Normal Probabilty Plot</i>	33
Gambar 3. Uji Normalitas Histogram	33
Gambar 4. Koefisien Jalur Model 1	41
Gambar 5. Koefisien Jalur Model 2	42

BAB I

PENDAHULUAN UMUM

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor vital dalam perekonomian Indonesia, berperan sebagai penyedia pangan utama dan sumber mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk, terutama di daerah pedesaan. Dalam konteks ini, komoditas jagung menjadi salah satu tanaman pangan strategis yang berkontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan nasional. Namun, daya saing jagung di tingkat lokal masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya produktivitas, keterbatasan teknologi, serta keterbatasan akses ke sumber daya dan modal (World Bank, 2023).

Dalam dekade terakhir (2013-2023), produksi jagung di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan. Data terbaru menunjukkan bahwa produksi jagung meningkat rata-rata 5,18% per tahun, didorong oleh produktivitas yang tumbuh rata-rata 4,25% per tahun dan perluasan areal tanam yang meningkat rata-rata 0,93% per tahun. Surplus jagung juga meningkat secara konsisten, mencapai rata-rata 115% atau sekitar 1,4 juta ton per tahun, seiring dengan peningkatan konsumsi jagung oleh populasi yang terus berkembang. Pertumbuhan ini didorong oleh upaya pemerintah dalam memperkenalkan teknologi baru, perbaikan infrastruktur, dan kebijakan yang mendukung sektor pertanian (Sutanto & Hartanto. 2022).

Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan modal yang memadai merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya saing di sektor pertanian. Di Kabupaten Maros, yang merupakan salah satu daerah penghasil jagung di Sulawesi Selatan, pengembangan kapasitas petani melalui kemitraan menjadi salah satu strategi yang diujicobakan untuk mengatasi kendala-kendala ini. Kemitraan antara petani dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta, diyakini dapat meningkatkan akses petani terhadap pelatihan, teknologi, serta sumber daya modal (Kementerian Pertanian RI, 2024).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kemitraan yang efektif dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi pertanian dengan menyediakan pelatihan teknis, akses ke teknologi terbaru, dan dukungan finansial. Menurut studi oleh Kusnadi dan Sari (2024), petani yang terlibat dalam kemitraan dengan pihak ketiga memiliki akses yang lebih baik ke informasi pasar dan teknologi, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing produk pertanian mereka.

Di Kabupaten Maros, upaya untuk meningkatkan daya saing jagung melalui kemitraan telah menunjukkan beberapa kemajuan. Program-program kemitraan yang melibatkan penyuluh pertanian, lembaga keuangan mikro, dan perusahaan swasta berpotensi memberikan dampak positif pada produktivitas dan pendapatan petani jagung. Namun, efektivitas kemitraan ini perlu dievaluasi lebih dalam untuk memahami bagaimana SDM dan modal petani berinteraksi dalam konteks kemitraan, serta sejauh mana hal ini mempengaruhi daya saing jagung secara keseluruhan (Sudirman, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh sumber daya manusia dan modal petani melalui kemitraan terhadap daya saing jagung di Kabupaten Maros. Dengan memahami faktor-faktor kunci yang mempengaruhi daya saing, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan pertanian jagung yang lebih kompetitif di masa depan.

Kabupaten Maros menunjukkan peningkatan setiap tahunnya dalam sektor pertanian, khususnya tanaman jagung. Pertanian jagung menjadi usaha unggulan di daerah ini, berkat luas wilayah, tanah subur, iklim yang mendukung, dan minat masyarakat terhadap jagung. Potensi pengembangan jagung di lahan kering mencapai 996,00 ha. Untuk rincian luas lahan dan produksi jagung, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Lahan dan produksi jagung Menurut Kabupaten Maros Tahun 2017 - 2021

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivita Kw/Ha
1	2017	4.316,0	35.693,4	56,44
2	2018	9.178,0	59.125,3	64,23
3	2019	10.095,0	835,315	85,50
4	2020	10.770,0	66.159,1	58,62
5	2021	10.844,0	65.522,2	59,48
Total		45.203,0	227.335	324,27

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Maros 2017-2021.

Kabupaten Maros di Sulawesi Selatan adalah penghasil jagung utama, terutama di lahan kering. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, dengan Moncongloe sebagai kecamatan yang didominasi oleh sektor pertanian. Komoditas unggulan di sini meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, dan ubi jalar, di mana jagung pakan merupakan yang paling luas. Pengembangan jagung pakan dapat meningkatkan daya beli masyarakat dengan memperbaiki teknologi, efisiensi, dan distribusi hasil panen sesuai harga pasar yang diharapkan (BPS, 2023).

Moncongloe, kecamatan di Kabupaten Maros, didominasi oleh sektor pertanian dengan potensi utama jagung, kedelai, bawang, cabai, tebu, dan padi. Sejak 2017, luas tanam jagung mencapai 940 ha dengan produksi 3.914 ton, dan produktivitas rata-rata 327,39 kw/ha. Rincian luas lahan dan produksi jagung dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Lahan dan produksi jagung menurut Kecamatan Mongcongloe Kabupaten Maros Tahun 2017-2021

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivita Kw/Ha
1	2017	940	3.914	42,23
2	2018	286	1.787	63,15
3	2019	895	5.779	67,20
4	2020	568	4.242	80,20
5	2021	300	25.459	74,56
Total		2.989	41.180	327,39

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Maros 2017 - 2021.

Tentu, berikut adalah versi yang diperbarui dengan referensi terbaru: Pengukuran daya saing dapat melibatkan beberapa indikator penting. Menurut penelitian terbaru, faktor utama yang mempengaruhi daya saing termasuk biaya tenaga kerja (unit labor costs) serta kualitas dan teknologi sumber daya manusia (SDM) (Sari, 2022). Indikator utama yang digunakan untuk mengukur daya saing meliputi: (1) Produktivitas, (2) Kualitas, (3) Teknik Budidaya, dan (4) Harga (Hadi, 2023).

1. Kualitas

Woen & Santoso (2021) mendefinisikan bahwa “Kualitas produk merupakan salah satu aspek krusial yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih produk dari suatu perusahaan. Produk yang ditawarkan harus terjamin kualitasnya dan memenuhi standar minimum yang ditetapkan. Secara umum, konsumen cenderung memilih produk berkualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Agar perusahaan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar, mereka perlu memahami preferensi konsumen untuk dapat membedakan produk mereka dari produk pesaing. Dimensi dari kualitas produk meliputi kinerja, daya tahan, kesesuaian dengan spesifikasi, fitur, keandalan, estetika, dan persepsi kualitas yang dirasakan oleh konsumen.”

2. Harga

Anjani dan Siregar (2021), harga diartikan sebagai jumlah uang (satuan monoter) dan atau aspek lain (non-monoter) yang mengandung utilitas atau kegunaan tertentu yang diperlakukan untuk mendapatkan sebuah produk. Dalam hal ini, penempatan sumber daya manusia yang pas sesuai dengan keahliannya akan menjadi daya dukung paling utama.

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan individu yang akan mampu memberi sumbangan yang berharga dan sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk mewujudkan pencapaian tujuan sistem organisasi kewirausahaan. Tentu saja, sumbangan ini merupakan hasil dari produktivitas kerja pada posisi yang mereka pegang. Jadi, faktor-faktor seperti latar belakang umur, pengalaman yang berhubungan dengan

jabatan dan tingkat pendidikan formal mempunyai peranan penting dalam penentuan tingkat ketepatan posisi individu di organisasi kewirausahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel sumber daya manusia akan menggunakan dua indikator yaitu : 1. Ketepatan Posisi Sumber Daya Manusia 2. Langkah Penyediaan Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia merupakan kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif karena kemampuannya dalam mengubah sumber daya lain (seperti uang, mesin, metode, dan material) menjadi hasil berupa produk atau jasa. Meskipun pesaing dapat meniru sumber daya seperti teknologi dan modal, aspek sumber daya manusia tetap unik. Individu, terutama manajer, memainkan peran vital dalam memberikan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi bagi organisasi. Mereka, bukan perusahaan itu sendiri, adalah elemen yang adaptif dalam menentukan bagaimana organisasi akan merespons persaingan di lingkungan sekitar (Collins & Smith, 2023).

1. Keterampilan

Keterampilan dan karakteristik adalah salah satu parameter utama kompetensi sumber daya manusia. (Boesen et al., 2021) dalam studinya tentang kompetensi dan keterampilan di era digital menarik perhatian pada fakta bahwa kompetensi tidak dapat diamati secara langsung tetapi hanya dapat diukur dengan tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Studi lain (Lo et al., 2015) menekankan perbedaan antara kompetensi SDM strategis, yang mencakup pengetahuan bisnis dan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis, dan kompetensi SDM fungsional terkait dengan penyampaian operasi SDM, kredibilitas pribadi dan penggunaan aktif teknologi SDM. Dengan demikian, diamsumsikan bahwa keterampilan akan berdampak langsung pada kemitraan dan dampak tidak langsung terhadap daya saing jagung.

2. Pengetahuan

Petani dapat mempelajari akibatnya Tindakan mereka dan akan memperkaya dan menyempurnakan pengetahuan. Pengamatan dan umpan balik dengan hati-hati terhadap hasil percobaan atau pengamatan, bahkan

kerugian karena hama dan penyakit dan kerusakan alam (musim, iklim). Lebih memperkaya sistem pengetahuan. Petani juga bisa mendapat ilmu dari sumber eksternal seperti radio, televisi, tetangga dan ekstensi petugas. Dengan demikian, diasumsikan bahwa pengetahuan akan berdampak langsung pada kemitraan dengan distributor/perusahaan dan dampak tidak langsung pada jagung.

Modal adalah salah satu faktor produksi utama dalam ekonomi yang merujuk pada segala bentuk sumber daya yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Modal mencakup berbagai bentuk aset yang dapat membantu meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi dalam sebuah organisasi atau perekonomian. Modal sumber daya meliputi ketersediaan modal dan aksesibilitas modal (Mankiw, 2021).

1. Ketersediaan Modal

Akbar M, Baig H. H (2010) berpendapat ketersediaan modal sangat penting untuk memulai, kelangsungan hidup, dan pertumbuhan usaha kecil. Modal memberikan layanan berkelanjutan kepada bisnis untuk menciptakan kekayaan. Modal digabungkan dengan tenaga kerja, yaitu hasil individu yang menukar waktu dan keterampilan mereka dengan uang, untuk menciptakan pertumbuhan dalam perusahaan. Dengan berinvestasi dalam modal dan mengurangi konsumsi saat ini, sebuah bisnis atau individu dapat mengarahkan upaya tersebut menuju kemakmuran dimasa depan. Dengan demikian, ketersediaan modal diasumsikan berdampak langsung terhadap kemitraan dan berdampak tidak langsung terhadap daya saing jagung pakan.

2. Aksesibilitas modal

Keputusan petani untuk berinvestasi dan memproduksi sangat dipengaruhi oleh akses modal. Jika modal yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan petani, petani mungkin berkecil hati untuk mengadopsi teknologi yang lebih baik, untuk membeli input pertanian, atau untuk membuat keputusan lain yang dapat meningkatkan pilihan investasi petani dan memberi mereka alat yang lebih berdampak mengelola resiko (Karian et al., 2012).

IFC (2014) menyatakan bahwa aksesibilitas modal sangat penting untuk menyediakan dana investasi pertanian dalam produktivitas, meningkatkan praktik pasca panen, lancar arus kas rumah tangga, memungkinkan akses yang lebih baik ke pasar dan mempromosikan lebih baik manajemen risiko. Aksesibilitas modal juga dapat memainkan peran penting dalam adaptasi iklim dan meningkatkan ketahanan terhadap iklim perubahan, sehingga memberikan kontribusi untuk ketahanan pangan jangka Panjang. Dengan demikian di asumsikan bahwa aksesibilitas modal akan berdampak langsung pada kemitraan dan tidak langsung mempengaruhi daya saing jagung.

Kemitraan dapat didefinisikan sebagai hubungan kolaborasi antara petani dan pemasok/perusahaan. Tujuan dari hubungan ini adalah untuk bekerja menuju tujuan Bersama melalui pembagian kerja yang disepakati semua pihak. Kemitraan adalah kendaraan yang kompleks untuk memberikan solusi praktis masalah kemasyarakatan.

1. Aksesibilitas Teknologi

Ada dua kategori utama dalam teknologi pertanian. Kategori pertama adalah teknologi material, yang mencakup proses transformasi peralatan, bahan kimia pertanian, varietas benih, dan input lainnya menjadi produk akhir. Kategori kedua adalah pengetahuan teknologi, yang mencakup keterampilan petani dalam mengelola dan memproses berbagai input menjadi hasil akhir, serta penerapan kemajuan terbaru dalam teknologi material. Oleh karena itu, akses terhadap teknologi diperkirakan akan memiliki dampak langsung pada daya saing jagung pakan.

1.2 Rumusan Masalah

Jagung pakan pada Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros dalam hal kualitas memang sudah diakui banyak masyarakat bahwa jagung sebagai bahan standar pakan ternak mudah diproduksi dalam jumlah yang banyak, namun persoalan yang dihadapi petani secara umum adalah makin berkurangnya lahan untuk pertanian jagung, rendahnya produktivitas dari kualitas jagung, selain itu terjadinya serangan hama dan penyakit. Walaupun

demikian, petani jagung tetap optimis dan antusias buat tetap berusaha meningkatkan daya saing melalui teknologi aksesibilitas dan hasil produksinya. Berdasarkan pembahasan tadi, maka beberapa pertanyaan penelitian dapat dirumuskan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sumber daya manusia dan modal terhadap daya saing jagung pakan melalui kemitraan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sumber daya manusia dan modal terhadap daya saing jagung melalui kemitraan di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pembuatan kebijakan meningkatkan daya saing jagung, beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada petani dalam rangka meningkatkan daya saing jagung melalui sumber daya manusia dan modal, juga kemitraan serta memberikan kontribusi bagi penelitian di masa yang akan datang.

1.5 Hasil Penelitian Terdahulu

Amam et al (2020) pengaruh sumber daya manusia terhadap aksesibilitas sumber daya usaha ternak sapi potong rakyat dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa SDM peternak berpengaruh positif terhadap aksesibilitas peternak pada sumber daya finansial, teknologi, dan fisik. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa sumber daya finansial, teknologi, dan fisik dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas SDM peternak masing-masing sebesar 0,359; 0,431; dan 0,372.

Harahap, et al (2012) Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) Petani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil estimasi secara serempak (bersama-sama) sumber daya

manusia memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Secara parsial pencurahan tenaga kerja dan frekuensi mengikuti penyuluhan/pelatihan memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani, sedangkan pendidikan dan lamanya berusaha tidak terdapat pengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Dan secara serempak (bersama-sama) karakteristik petani (Umur, Luas Lahan, Jumlah Tanggungan, dan Modal) memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Secara parsial yang memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani adalah luas lahan. Tidak Terjadi multikolinieritas dan heterokedastisitas serta asumsi normalitas terpenuhi.

Nauliya (2021) Pengaruh Sumber Daya Manusia Petani untuk Meningkatkan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Desa Warujayeng kurang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usahatani karena kurangnya informasi, dan sosialisasi bagi para anggota kelompok tani sehingga kualitas sumber daya manusia di Desa Warujayeng cenderung rendah. Kurangnya manfaat yang dirasakan oleh sebagian anggota kelompok tani disebabkan oleh tingkat pengetahuan dan pendidikan responden yang rendah sehingga teknologi yang diterapkan melalui kelompok tani kurang dimengerti oleh sebagian anggotanya. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga juga mempengaruhi tanggung jawab petani dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Besarnya tanggungan keluarga juga mempengaruhi sikap petani terhadap penerapan teknologi baru dalam sistem pertanian.

Subagyo (2018) Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Bidang Pertanian Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Desa Amadanom Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara usia dengan pendapatan petani kopi di Desa Amadanom, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang yaitu dengan koefisien regresi sebesar 161760,974, nilai terhitung sebesar

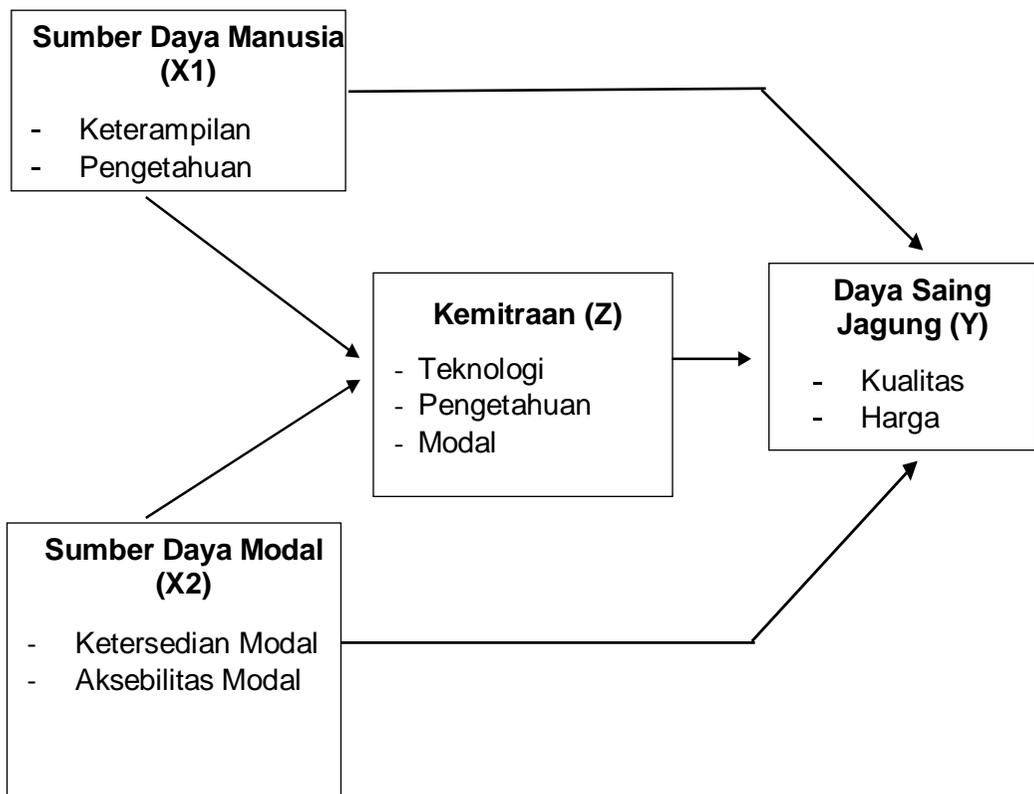
2,303 dan nilai signifikansi sebesar 0,026. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lamanya pendidikan dengan pendapatan petani kopi di Desa Amadanom, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang yaitu dengan koefisien regresi sebesar 580660,715, nilai terhitung sebesar 2,579 dan nilai signifikansi sebesar 0,013. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman berusahatani dengan pendapatan petani kopi di Desa Amadanom, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang yaitu dengan nilai koefisien regresi sebesar 182384,954, nilai terhitung sebesar 2,586 dan nilai signifikansi sebesar 0,013. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi dalam penyuluhan dengan pendapatan petani kopi di Desa Amadanom, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang yaitu dengan nilai koefisien regresi sebesar 482119,824, nilai terhitung sebesar 2,984 dan nilai signifikansi sebesar 0.

1.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pembahasan teori di atas, ada tiga pokok faktor-faktor yang berdampak pada daya saing jagung pakan yaitu diterapkan dalam penelitian ini, yaitu sumber daya manusia (keterampilan dan pengetahuan), sumber daya modal (ketersediaan dan aksesibilitas) dan kemitraan dengan perusahaan.

Selain itu, sumber daya manusia (keterampilan dan pengetahuan) dan sumber daya modal (ketersediaan dan aksesibilitas) secara tidak langsung berdampak pada daya saing jagung pakan melalui kemitraan dengan perusahaan.

Sumber daya manusia (keterampilan dan pengetahuan) dan sumber daya modal (ketersediaan dan aksesibilitas) adalah variabel independent. Kemitraan dengan perusahaan adalah variabel perantara, sedangkan jagung daya saing sebagai variabel dependen. Diasumsikan bahwa variabel sumber daya manusia dan modal memiliki dampak langsung pada daya saing jagung dan dampak tidak langsung pada daya saing jagung melalui kemitraan. Dengan demikian, pola hubungan dapat diilustrasikan dalam kerangka konseptual yang ditunjukkan pada gambar 1;



Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual, Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Modal Petani Jagung Terhadap Daya Saing Kemitraan, 2024

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Pertimbangannya bahwa wilayah Kecamatan Moncongloe merupakan salah satu sentra produksi jagung pakan. Penelitian ini dilakukan Pada Bulan Juli Sampai September tahun 2023.

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (random sampling), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dapat digunakan sebagai sumber data. Jika hasil penelitian akan digeneralisasikan, maka sample yang digunakan sebagai sumber data harus representative dapat dilakukan dengan cara mendapatkan sample dari populasi secara random sampai jumlah tertentu (Riduwan, 2014).

Sampel adalah bagian dari populasi (Sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002), yang mengatakan bahwa : “Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampeljenuh adalah sensus.”

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah Teknik

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relative sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* jenis ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2001) nonprobability sampling adalah Teknik yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan Sampling jenuh sensus yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang (Supriyanto dan Machfudz, 2010: 188). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh petani jagung pakan yang bermitra dengan perusahaan yang berjumlah 40 orang dan 1 staf dari perusahaan sebagai responden.

2.4 Jenis dan Sumber Data

2.4.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif lebih khususnya jenis data interval. Skala pengukuran digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data responden mengenai Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Modal Petani Jagung Terhadap Daya Saing Kemitaaan Dikabupaten Maros. Skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pernyataan yang dikemukakan melalui opsi jawaban yang tersedia. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala

liker, maka variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Adapun skala likert yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Likert

No.	Jawaban	Score
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Elbahar, C., & Syahputra. (2021)

2.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Menurut Sugiono dalam Amalana, A. (2022) data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang diperoleh dari situs web, artikel atau jurnal publikasi, majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari responden melalui kuesioner (angket). Karena jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitiannya yaitu:

1. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Menurut

sugiyono (2005), kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.

2.6 Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian digunakan Metode Analisis Jalur (Path Analysis). Analisis ini digunakan untuk melihat dampak dari variabel independent terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Alat yang digunakan sebagai instrument analisis data adalah IBM SPSS. Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh langsung dari human capital daya saing jagung dan melihat pengaruh tidak langsungnya sumber daya manusia dan modal pada daya saing jagung melalui kemitraan dengan distributor/perusahaan.

Analisis Jalur yang ditemukan oleh Sewall Wright adalah suatu metodologi untuk menganalisa sistem persamaan struktural. Analisis jalur adalah sebuah metode yang dikembangkan untuk mengkaji hubungan langsung dan tidak langsung dari beberapa peubah, dimana beberapa peubah dipandang sebagai peubah penjelas dari peubah lain yang dipandang sebagai peubah respon. Analisis jalur ditunjukkan untuk mengkombinasikan informasi kuantitatif dari hasil analisis korelasi dengan

informasi kualitatif sebagai hubungan sebab-akibat yang mungkin telah ada sebelumnya untuk memberikan interpretasi kuantitatif.

Ghozali (2013), menyatakan jalur analisis tersebut adalah perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur penggunaan analisis regresi untuk memperkirakan kualitas antar variabel (*cause model*) yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur terdiri dari dua variabel yaitu endogen dan variabel eksogen. Analisis jalur merupakan instrument penting yang dapat membantu dalam menentukan ada atau tidaknya pola hubungan dalam suatu penelitian yang kausalitas terhadap formulasi teori khusus (Olobatuyi, 2006).

Analisis jalur merupakan perluasan dari model regresi, yang digunakan untuk menguji matriks korelasi pada model kausal yang dibandingkan oleh peneliti (Garson, 2006). Menurut Sugiyono (2014), analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel perantara.

Analisis jalur terdiri dari dua variabel yaitu endogen dan variabel eksogen. Menurut Silalahi (2009) dalam analisis jalur sebab akibat model dikelompokkan menjadi dua jenis variabel: variabel eksogen dan variabel endogen.

Variabel eksogen adalah variabel yang ditentukan oleh penyebab yang berasal dari luar kausal. Variabel endogen adalah variabel dijelaskan oleh variabel eksogen dan/atau endogen lainnya variabel dalam model. Jadi, dalam analisis jalur, variabel kausal disebut variabel eksogen dalam penelitian ini adalah modal, manusia, dan fisik modal. Variabel endogen adalah kualitas, harga, dan daya saing jagung.

Diagram jalur merupakan suatu gambaran representasi dari sistem persamaan simultan. Salah satu manfaat utama dari diagram jalur adalah diagram tersebut menampilkan gambaran dari hubungan antar peubah

sesuai dengan asumsi yang digunakan. Perumusan model teoritis hubungan antara jumlah variabel independent dan variabel di jalur analisis dinyatakan dalam diagram yang disebut diagram jalur atau analisis model yang menampilkan pola hubungan sebab akibat (*causal mode*) antara satu set variabel eksogen, variabel antara dan variabel endogen. Pada analisis jalur, peubah dibedakan menjadi peubah eksogen yaitu peubah yang ditentukan oleh penyebab di luar model kausal dan peubah endogen yaitu peubah yang dijelaskan oleh peubah eksogen atau peubah lain dalam sistem.

Perumusan model teoritis hubungan antara jumlah variabel independent dan variabel dependen di jalur analisis dinyatakan dalam diagram yang disebut diagram jalur atau analisis jalur model yang menampilkan pola hubungan sebab akibat (*causal model*) antara satu set variabel eksogen, variabel antara dan variabel endogen.

Dimana :

X_1, X_2 = Variabel eksogen

Y = Variabel endogen

Z = Intervening

\rightarrow = hubungan sebab akibat

2.7 Konsep Operasional

Definisi oprasional yang digunakan untuk memperoleh data dan melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Daya saing jagung pakan adalah kemampuan sumber daya untuk membedakan jagung dengan pesaingnya berdasarkan kualitas dan harga.
2. Kualitas adalah kemampuan menawarkan jagung pakan yang aman, sehingga menciptakan nilai lebih tinggi bagi pelanggan.
3. Harga adalah kemampuan untuk bersaing dengan pesaing berdasarkan kesesuaian dengan kualitas.
4. Sumber daya manusia adalah petani yang melakukan budidaya jagung pakan kegiatan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan

tentang pertanian jagung.

5. Pengetahuan adalah kemampuan petani dalam memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya, untuk menghasilkan jagung yang berdaya saing dengan indikator pendidikan /pelatihan formal (tahun/waktu)
6. Keterampilan adalah kemampuan petani dalam memanfaatkan keterampilan yang dimilikinya untuk menghasilkan jagung pakan yang komperatif dengan indikator pengalaman bertani.
7. Modal adalah aset yang digunakan dalam usaha budidaya jagung pakan berdasarkan ketersediaan dan aksesibilitas terhadap permodalan.
8. Ketersediaan modal adalah kemampuan petani untuk membiayai usahatani jagung pakan
9. Aksesibilitas permodalan adalah kemampuan petani dalam mengakses sumber permodalan berupa uang atau peralatan pertanian yang digunakan untuk melakukan kegiatan bercocok tanam.
10. Kemitraan adalah hubungan Kerjasama antara petani jagung pakan dan perusahaan.
11. Aksesibilitas teknologi adalah kemampuan petani jagung pakan untuk mengakses teknologi dengan bantuan dari perusahaan sebagai mitra.
12. Information Sharing adalah pertukaran informasi antara petani jagung pakan dan perusahaan dengan indikator kualitas dan harga jagung pakan